

ABSTRAK

Restu Zebua. NIM. 3192421012. Rekonstruksi Revolusi Sosial Sumatera Timur Dalam Surat Kabar Soeloeh Merdeka 1946. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah terjadinya revolusi sosial di Sumatera Timur 1946, kemudian mengetahui bagaimana isi pemberitaan dari surat kabar Soeloeh Merdeka terhadap revolusi sosial Sumatera Timur 1946, hingga mengetahui bagaimana tanggapan surat kabar Soeloeh Merdeka terhadap revolusi sosial di Sumatera Timur 1946. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam penelitian penulis melakukan pengumpulan data sumber, kritik sumber, interpretasi data, dan historiografi dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka. Kemudian penulis mencatat data yang diperoleh dari penelitian dan kemudian mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis wacana oleh Robert N. Entman untuk mengetahui tanggapan surat kabar terhadap berita yang ada. Revolusi sosial Sumatera Timur pada 3 Maret 1946 merupakan peristiwa perubahan secara besar-besaran dan tiba-tiba dengan menggunakan kekerasan di daerah Sumatera Timur. Peristiwa ini pada mulanya berawal dari berdirinya dua sistem pemerintahan di Sumatera Timur, yaitu pemerintahan raja yang memerintah secara okrotat dan pemerintahan Republik Indonesia yang berdasarkan sistem demokrasi. Revolusi sosial Sumatera Timur berujung pada memobilisasi rakyat yang membuat terjadinya penangkapan, pembunuhan, perampasan, dan aksi lainnya kepada kerajaan-kerajaan lokal. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan surat kabar Soeloeh Merdeka memiliki tanggapan sendiri terhadap revolusi sosial Sumatera Timur 1946. Proses revolusi sosial Sumatera Timur 1946 dianggap sebagai suatu peristiwa kelam, kejam, dan tragedi berdarah yang pernah terjadi di Sumatera Timur. Selain itu ternyata surat kabar Soeloeh merdeka menggunakan peristiwa revolusi sosial Sumatera timur sebagai alat politik untuk membentuk opini publik, sebagaimana ditemukan dalam beberapa judul beritanya. Soeloeh Merdeka juga menganggap sistem feodalisme menghalangi kemerdekaan bangsa, sehingga keruntuhan kekuasaan feodal menjadi bentuk perjuangan republik. Isi surat kabar berdasarkan teknik analisis framing Robert N. Entman, Identifikasi Masalah (*Problem Identification*) dalam surat kabar Soeloeh Merdeka tampak menampilkan realitas berdasarkan peristiwa faktual yang ada. Begitu juga dalam Penyebab Masalah (*causal interpretation*) memiliki hubungan keterkaitan dengan identifikasi masalah berdasarkan peristiwa faktual, namun dalam beberapa berita justru tidak memiliki keterkaitan dengan revolusi sosial yang terjadi. Dalam Nilai Moral (*Moral Evolution*) surat kabar Soeloeh Merdeka tampak berusaha membenarkan tindakan revolusi sosial di Sumatera Timur dan menilai revolusi sosial terjadi atas kehendak rakyat sendiri, dalam nilai moral terlihat juga surat kabar ini berusaha mengaitkan revolusi sosial di Sumatera Timur dengan berita faktual yang terjadi. Terakhir dalam upaya penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) surat kabar Soeloeh Merdeka tampak mengingatkan revolusi sosial yang terjadi atas kehendak rakyat bisa saja terulang, dan menjadikan revolusi sosial sebagai suatu keberhasilan dalam mempertahankan kemerdekaan.

Kata Kunci: Revolusi Sosial, Sumatera Timur, Surat kabar.